

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
DI SMP NEGERI 2 BATIPUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Syarat  
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**FANDRA**  
2011/1104361

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

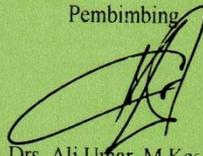
### “Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Batipuh”

Nama : Fandra  
BP.NIM : 2011/1104361  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Program : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang , Februari 2019

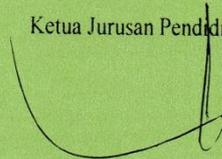
Disetujui oleh,

Pembimbing



Drs. Ali Umar, M.Kes  
NIP. 19550309 198603 1 006

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes  
NIP. 19611230 198803 1 003

## PENGESAHAN

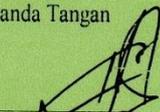
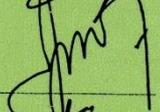
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

“Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani  
Olahraga Dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Batipuh”

Nama : Fandra  
BP.NIM : 2011/1104361  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Program : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ali Umar, M.Kes	1 
2. Sekretaris	: Dr. Nurul Ihsan, M. Pd	2 
3. Anggota	: Sepriadi, S.Si, M. Pd	3 

## ABSTRAK

**Fandra: “Persepsi Siswa terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Batipuh”.**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui lima indikator dari persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Batipuh. Populasi penelitian ini berjumlah 350 siswa dengan status terdaftar sebagai siswa SMP Negeri 2 Batipuh semester Januari-Juni 2018.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *stratified proportional random sampling* yaitu 20% dari jumlah populasi sehingga menjadi 63 siswa sebagai sampel. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket yang dikualifikasikan menurut skala likert dan dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menyebabkan informasi yang lebih objektif dari responden.

Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase  $P = F/N \times 100\%$ . Dari analisis data diperoleh hasil rata-rata jawaban penelitian masing-masing indikator dari persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Batipuh yaitu **Tujuan pembelajaran** 82,72% diklasifikasikan sangat baik, **Materi pembelajaran** 83,73% diklasifikasikan sangat baik, **Metode pembelajaran** 77,38% diklasifikasikan baik, **Media/alat pembelajaran** 68,14% diklasifikasikan baik dan **evaluasi pembelajaran** 77,66% diklasifikasikan baik. Hasil dari lima indikator didapat (mean) seluruh jawaban 77,92% diklasifikasikan “baik”.

**Kata kunci:** Persepsi siswa, pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul: “Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Di SMP Negeri 2 Batipuh”

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan , Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sehingga selesainya skripsi ini.

Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zalfendi, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. Zarwan. M.Kes, selaku ketua pendidikan olahraga
3. Bapak Drs. Ali Umar, M.Kes, selaku penasehat akademik sekaligus sebagai pembimbing I
4. Bapak Dr. Nurul Ihsan, M.Pd dan Bapak Sepriadi, S.Pd, M.Pd
5. Bapak/Ibu staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah susah payah mendidik ananda, sehingga ananda berhasil menyelesaikan perkuliahan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
7. Kawan-kawan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Akhirnya penulis hanya dapat mendoakan semoga amal shaleh yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Padang, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Persepsi.....	9
a. Pengertian Persepsi.....	9
b. Proses Pembentukan Persepsi .....	10
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	12
d. Indikator Indikator Persepsi .....	13
2. Pembelajaran Penjasorkes .....	22
3. Tujuan Pembelajaran .....	28
4. Materi Pembelajaran.....	29
5. Media atau Alat Pembelajaran.....	30
6. Evaluasi Pembelajaran.....	31
B. Kerangka Konseptual .....	36
C. Pertanyaan Penelitian .....	37

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Waktu, dan Tempat Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi .....	38
2. Sampel .....	39
C. Jenis dan Sumber Data .....	40
D. Teknik Pengambil Data .....	41
E. Alat Pengumpul Data .....	41
F. Instrumen .....	42
G. Uji Coba Instrumen .....	43
H. Teknik Analisis Data .....	44

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Deskriptif.....	46
1. Tujuan Pembelajaran .....	46
2. Materi Pembelajaran.....	48
3. Metode Pembelajaran .....	50
4. Media/alat Pembelajaran .....	52
5. Evaluasi Pembelajaran.....	54
B. Pembahasan .....	59
1. Tujuan Pembelajaran .....	57
2. Materi Pembelajaran.....	57
3. Metode Pembelajaran .....	59
4. Evaluasi Pembelajaran.....	61

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
-----------------------------	-----------

## **DAFTAR TABEL**

Tabel. 1 Populasi Penelitian.....	39
Tabel. 2 Sampel Penelitian.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	66
------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kehidupan yang mencakup proses pembentukan kepribadian, sikap dan tingkah laku. Untuk itu sangat diperlukan upaya-upaya yang mampu mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan. Pembangunan dibidang pendidikan adalah suatu upaya mencerdaskan bangsa, terutama dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.

Dalam pembinaan usaha dan peningkatan mutu pendidikan, pemerintah telah melakukan perbaikan-perbaikan dan pembaharuan pada sistem pendidikan, seperti perbaikan kurikulum, penataran guru pengadaan buku dan perlengkapan sarana dan prasarana belajar. Melalui usaha ini diharapkan diperoleh suatu proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, baik ditingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas.

Pendidikan nasional merupakan suatu usaha yang strategis untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dinyatakan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 dijelaskan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa".

Salah satu upaya untuk mencapai fungsi pendidikan nasional adalah melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Hasil pembelajaran Pembelajaran Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) diharapkan memberi kesempatan kepada siswa terlibat secara langsung dalam memproses kegiatan belajar melalui aktivitas jasmani. Dengan demikian akan tercapai kebugaran, perilaku hidup sehat, pengembangan ketrampilan motorik, kognitif, afektif, sosial kultural, sikap sportif dan hidup sehat sebagainya sehingga siswa dapat aktif sepanjang hayat.

Untuk melaksanakan pembelajaran Pembelajaran Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) dengan guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, menanam nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Dengan demikian pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) di sekolah bukan saja dalam kelas yang bersifat teoritis, tetapi juga melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial dalam bentuk praktisnya.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa besarnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan yang merupakan salah satu unsur pembangunan bangsa dimasa yang akan datang. Pada saat sekarang pemerintah telah mencanangkan dan telah merevisi kurikulum lebih baik dari pada sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

Dari sekian banyak bidang studi yang diberikan kepada siswa, salah satunya adalah Penjas yang sekarang menjadi Penjasorkes. Depdiknas, (2004:1) “ Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas

jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neomaskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional.

Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Penjasorkes yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Penjelasan di atas menegaskan bahwa pentingnya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang mengabaikan olahraga, malahan di sekolah banyak di temukan hal yang kurang tepat dalam mengelola pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dimana pengajaran penjasorkes dianggap tidak berguna dan hanya memberikan materi ilmu pengetahuan.

Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batipuh, penyelenggaraan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) terus mengalami perbaikan. Hal ini terlihat melalui observasi yang dilakukan dimana perlengkapan sudah memadai. Dengan adanya dukungan sarana dan prasarana tersebut siswa diharapkan lebih tertarik mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat. Dalam kenyataannya masih terlihat sebagian siswa yang kurang tertarik mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dengan baik, misalnya sering bolos, kurang aktif bergerak, sering datang terlambat, atau terkesan menganggap Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan kurang penting. Permasalahan ini dapat disebabkan karena persepsi siswa yang negatif terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, suasana lingkungan yang kurang kondusif, kurangnya minat belajar siswa, kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan, rendahnya motivasi siswa dalam belajar, dan kurangnya kedisiplinan.

Dari berbagai aspek tersebut peneliti ingin meneliti tentang "Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batipuh".

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi siswa terhadap tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah.
- b. Persepsi siswa terhadap materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah.

- c. Persepsi siswa terhadap metode pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah.
- d. Persepsi siswa terhadap media atau alat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah.
- e. Persepsi siswa terhadap siswa evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah.
- f. Persepsi siswa terhadap kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.P
- g. Persepsi siswa terhadap sarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah.
- h. Persepsi siswa terhadap suasana belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah.
- i. Persepsi siswa terhadap perhatian kepala sekolah dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah penelitian ini adalah : “Persepsi siswa terhadap tujuan, materi, metode, media atau alat dan evaluasi pembelajaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

### **D. Perumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah di atas, didapat perumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimanakah persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Batipuh.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menggambarkan persepsi siswa terhadap proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batipuh.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan bacaan bagi guru penjasorkes dan meningkatkan kualitas mengajar di SMP Negeri 2 Batipuh.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa dan dapat memotivasi diri di SMP Negeri 2 Batipuh.
4. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Menambah wawasan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

### **G. Definisi Operasional**

1. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penapsiran, tanggapan, gambaran, pendapat atau kesan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batipuh terhadap proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan.

Persepsi merupakan stimulus dari lingkungan dan mengorganisasikan serta menafsirkan atau suatu proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan atau tanggapan inderanya agar memiliki makna dalam konteks lingkungan. Untuk mengukur persepsi pembelajaran penjasorkes.

2. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah dirogramkan. Pembelajaran sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.
3. Didalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes diharapkan guru mampu melaksanakan pembelajaran dan dan melakukan perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran penjasorkes dengan baik serta siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar penjasorkes sehingga dengan demikian siswa dapat mencapai kesegaran jasmani (fisik) mental dan motivasi yang kuat dan bermamfaat baik bagi siswa sendiri maupun lingkungannya serta mampu mengembangkan moral, kepribadiannya serta berbudi pekerti yang luhur. Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) merupakan proses Pembelajaran yang memanfaatkan aktivitas jasmani siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batipuh dengan memberikan kesempatan kepada siswa terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga serta mengembangkan budaya hidup sehat dan

aktif. Pendidikan jasmani olahraga kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, serta emosional.

Penjasorkes memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total dari pada hanya menganggap nya sebagai seseorang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.